

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

*Time pressure* dalam suatu proyek konstruksi seringkali menjadi permasalahan yang tidak dapat dihindari oleh manajer proyek. Menurut Randall, 1997 *time pressure* disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu pekerjaan yang diberikan oleh supervisor terlalu banyak, waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan sangat sedikit (berkaitan dengan manajemen waktu), waktu yang terus berjalan dan batas waktu penyelesaian proyek yang semakin dekat, sedangkan faktor internal yang berasal dari dalam diri karyawan seperti perasaan terhadap waktu yang terus berjalan dan *situational feeling*.

Bila dikaitkan teori yang dikemukakan oleh Randall tersebut dengan pengelolaan proyek konstruksi, *time pressure* seringkali terjadi karena volume pekerjaan yang bertambah, tugas yang dibebankan terhadap individu terlalu banyak, waktu yang pendek diberikan oleh owner, perubahan oleh pihak owner, keterlambatan pekerjaan sebelumnya akibat bencana alam, kebakaran, kondisi *site* tidak sesuai dengan rencana, keterlambatan material, dana, dsb. *Time schedule* yang telah dibuat dan disepakati harus mengalami perubahan, penambahan atau pengurangan jumlah tenaga kerja, pengurangan jam kerja normal dan penambahan peralatan dilakukan untuk mengantisipasi *time pressure* tersebut. Kualitas pekerjaan menjadi tidak sesuai dengan kualitas yang direncanakan karena kontraktor berusaha

untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan secepat mungkin karena waktu yang diperpendek dari waktu normal.

Karena ketepatan waktu penyelesaian suatu proyek merupakan hal yang penting, seringkali *time schedule* suatu pekerjaan menjadi pendek. Waktu yang dipercepat dari waktu normal untuk mengejar ketertinggalan akibat pekerjaan sebelumnya yang terlambat akan menimbulkan *time pressure*.

*Time pressure* merupakan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja. Akibat adanya batasan waktu dalam dokumen kontrak dan keterbatasan sumber daya mendorong *time pressure* yang ketat (Arnold dan Sutton 1997).

Menurut Kelly dan McGrath (1983), Latham dan Locke (1975) dan Basset (1979) secara konsisten menunjukkan bahwa *time pressure* dapat meningkatkan kinerja dan tingkat produksi. Sedangkan Bryan dan Locke (1967) dan Arvedson (1974) menunjukkan terjadinya penurunan kinerja ketika tekanan waktu berkurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *time pressure* memiliki titik yang optimal dimana tekanan waktu dapat meningkatkan kinerja kerja karyawan bila dilihat volume pekerjaan secara keseluruhan (Marwata, 2001)

Kaitannya teori di atas dengan bidang konstruksi khususnya pengelolaan tenaga kerja pada suatu proyek ternyata mempunyai manfaat yang signifikan dalam membangun kinerja dan produktivitas tenaga kerja. Karyawan yang terbiasa mengalami *time pressure* akan lebih mudah mengadaptasi lingkungan pekerjaan yang menuntut kecepatan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Mengingat pentingnya hubungan antara *time pressure* dan kinerja karyawan maka penulis melakukan studi mengenai pengaruh *time pressure* terhadap kinerja tukang konstruksi.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *time pressure*.
2. Bagaimana pengaruh *time pressure* terhadap kuantitas pekerjaan.
3. Bagaimana pengaruh *time pressure* terhadap kualitas pekerjaan.
4. Bagaimana menentukan *time pressure* yang optimal terhadap kinerja tukang konstruksi.

### **1.3.Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini mencakup :

1. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tukang konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Objek yang diteliti adalah tukang pasang tegel/keramik.
3. Responden tidak dibedakan jenis kelamin, umur, asal dan agama.

### **1.4.Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji faktor-faktor *time pressure* dan hubungannya terhadap kinerja (kuantitas dan kualitas pekerjaan) tukang konstruksi.
2. Menganalisa seberapa besar hubungan antara *time pressure* dan kuantitas pekerjaan.

3. Menganalisis seberapa besar hubungan antara *time pressure* dan kualitas pekerjaan.
4. Menentukan *time pressure* yang optimal terhadap kinerja tukang konstruksi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Manajer Proyek, penelitian ini memberi masukan/informasi mengenai pengaruh *time pressure* terhadap kinerja tukang konstruksi sehingga dengan informasi yang ada dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan beban kerja karyawan.
2. Bagi Peneliti, untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah di perguruan tinggi, sekaligus menambah pengetahuan dan praktek di lapangan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi berbagai pihak.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Pada bab pertama yang merupakan Pendahuluan berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah Landasan Teori yang mencakup pengertian *time pressure*, pengertian kinerja, pengertian kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan dan hal-hal yang berkenaan dengan hubungan *time pressure* dan kinerja karyawan.

Bab ketiga adalah Metodologi Penelitian, terdiri dari metode pengumpulan data, histogram, metode pengujian instrumen berupa pengujian validitas kuesioner dan pengujian reliabilitas kuesioner serta metode analisis data.

Bab keempat berisi analisis data yang dapat memberikan informasi dan menjelaskan hasil penelitian.

Bab kelima adalah Kesimpulan dan Saran, yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan saran berdasarkan analisa/kesimpulan tadi agar berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

